

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia dan kemurahan-Nya yang telah memungkinkan penulis menyelesaikan tesis yang berjudul *"Menggagas Liturgi Ekologi terhadap Deforestasi dalam Budidaya Kelapa Sawit di Desa Polongaan, Kecamatan Tobadak"* dengan baik.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Namun, berkat penyertaan Tuhan serta dukungan dari berbagai pihak, seluruh proses dapat dilalui hingga tahap akhir. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua, nenek, paman, dan bibi atas segala bentuk dukungan, kasih sayang, serta doa yang senantiasa menguatkan selama masa studi dan penulisan tesis ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan pula kepada para pihak yang telah memberikan kontribusi, arahan, dan dukungan berarti dalam penyelesaian karya ilmiah ini. Dengan penuh hormat, penulis menyampaikan penghargaan kepada:

1. Dr. Agustinus Ruben, M.Th, selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melanjutkan studi di lembaga ini.
2. Dr. Joni Tapingku, M.Th, selaku Direktur Pascasarjana IAKN Toraja, atas kesempatan dan dukungan yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti program studi pada jenjang Pascasarjana.
3. Dr. Calvin Sholla Rupa, M.Th selaku dosen pembimbing I, dan Dr. Yosef Patandung, M.Pd selaku dosen pembimbing II, atas dedikasi, kesabaran, serta bimbingan yang berharga dalam setiap tahap penyusunan tesis ini, dari awal hingga selesai.
4. Ibu Naomi Sampe, Ph.D dan Prof. Dr. Pasolang Pasapan, S.H., M.H., selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan konstruktif dan arahan berharga dalam proses penyempurnaan tesis ini, baik pada saat seminar proposal maupun ujian akhir.
5. Bapak Prederik Mempo dan Ibu Enibin Sengaran, selaku orang tua penulis, atas segala doa, dukungan moral dan materi, serta pengorbanan yang tak ternilai dalam mendampingi penulis hingga mencapai tahap ini.
6. Saudara-saudari terkasih: Zem Tuntunan, Yudi Tuntunan, Sarip Tuntunan, dan Agus Tuntunan, atas dukungan, semangat, dan pengertian yang terus diberikan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

7. Seluruh dosen Pascasarjana IAKN Toraja, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan teologis, serta pengalaman akademik yang memperkaya proses pembelajaran penulis selama masa studi.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Teologi Sistematika, atas kebersamaan, persahabatan, dan diskusi-diskusi bermakna yang memperkaya proses akademik dan pembentukan diri penulis.
9. Segenap Majelis Gereja dan anggota Jemaat Betel Polongaan, atas dukungan dalam doa dan semangat yang senantiasa menyertai setiap proses yang penulis jalani.
10. Keluarga besar Kepala Desa dan seluruh perangkat Desa Polongaan, yang telah memberikan informasi, akses, dan kesempatan dalam pengumpulan data, sehingga turut memperkaya substansi karya ilmiah ini.
11. Keluarga besar kos Efrata, yang telah menjadi tempat bernaung, berbagi semangat, dan keceriaan selama masa studi. Terima kasih atas kebersamaan yang tulus dan dukungan yang tidak ternilai.
12. Teman diskusi yang luar biasa: Marta Mettang, Era Veny, Angely Daniel terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini, tidak hanya sebagai rekan belajar, tetapi juga sebagai sahabat yang menghadirkan tawa, pengertian, dan semangat di tengah tekanan akademik. Terima kasih atas diskusi panjang, waktu-waktu berbagi keluh kesah, serta kebersamaan

yang membuat setiap proses terasa lebih ringan. Kalian adalah bukti bahwa perjuangan ini tidak harus dijalani sendirian.

13. Evi Susanti, adik yang sangat saya kasihi. Meskipun perjalanan hidup membawa kita pada relasi yang berbeda dari sebelumnya, kehadiranmu tetap menjadi bagian penting dalam proses ini. Engkau adalah salah satu sosok yang memahami diri saya, bahkan di saat-saat sulit sekalipun. Terima kasih atas dukungan, pengertian, dan kehadiranmu yang penuh ketulusan. Hubungan yang terjalin kini bukan hanya sekadar kenangan, tetapi telah berkembang menjadi ikatan persaudaraan yang saya hargai dengan sepenuh hati. Kehadiranmu di berbagai fase hidup saya adalah pengingat bahwa kasih yang murni tidak selalu harus memiliki, tetapi cukup dengan saling mendukung dan memahami.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis berharap bahwa karya ilmiah yang sederhana ini dapat memberikan kontribusi positif dan manfaat nyata, khususnya bagi para pembaca yang berkecimpung dalam bidang teologi, pelayanan gerejawi, serta upaya membangun kesadaran ekoteologis dan liturgi ekologis dalam menghadapi tantangan lingkungan hidup dewasa ini.